

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU. Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan hal yang penting bagi kemajuan suatu negara karena merupakan salah satu faktor yang mendukung perubahan intelektual manusia. Dengan sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber manusia yang baik pula.

Menurut Brubacher (*Modern Philosophies of Education*), pendidikan yaitu suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman, serta alam semesta. Menurut Dahama & Bhatnager, pendidikan adalah proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan juga dapat di definisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran.

Menurut UNESCO “*Education as organized and sustained communication designed to bring about learning*” pendidikan yaitu

komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan belajar.

Menurut Rahmat (2021) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Menurut Laela, (2018), Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar berupa output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda pada setiap siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor dari diri siswa itu sendiri, meliputi tingkat kecerdasan, minat, motivasi dan sebagainya. Faktor eksternal adalah semua faktor selain siswa itu sendiri, antara lain lingkungan keluarga, masyarakat, klub, fasilitas belajar, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan lain-lain.

Menurut Khairunnisak (2021), minat siswa pada mata pelajaran besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan hasil belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar

bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan metode atau cara guru menyampaikan pelajaran.

Menurut Hazari,(2020), Minat merupakan faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan belajar siswa. Dengan minat siswa dapat mempelajari dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan lebih mudah, karena siswa tertarik dengan materi yang diajarkan oleh guru. Jika siswa tidak memiliki minat atau ketertarikan maka siswa tersebut akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, jika harus mengerjakan sesuatu memilih dengan bantuan orang lain, tidak dapat berpikir dan bertindak asal, tidak kreatif, tidak memiliki inisiatif, siswa akan absen atau bolos sekolah.

Kurang berminat mata pelajaran tertentu yang terkadang membuat siswa tidak hadir di kelas. Khusus pelajaran matematika, banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap matematika itu kurang menyenangkan. Hal ini dikarenakan bahasa yang disampaikan tidak mudah dipahami, matematika hanya menghitung angka dan rumus, menganggap guru matematika itu menakutkan. Asumsi seperti itu yang tertanam dalam benak siswa menimbulkan ketegangan di dalam kelas, membuat siswa kurang tertarik untuk belajar matematika, dan sulit memahami materi yang disampaikan guru dengan baik. Ini juga pada akhirnya akan menyebabkan penurunan prestasi akademik, terutama dalam matematika. Seorang guru tidak hanya menilai prestasi siswa hanya berdasarkan nilai yang diperolehnya melalui

tes ataupun ujian tetapi juga melakukan penilaian yang salah satunya berasal dari tingkat kehadiran siswa. Siswa yang rajin hadir di kelas memberikan nilai positif tersendiri dalam penilaian oleh guru.

Kehadiran siswa di sekolah dan di kelas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kehadiran di sekolah merupakan faktor penting dalam keberhasilan sekolah (Rothman, 2001). Menurut Ziegler (1972) yang dikutip oleh Jones (2006), kehadiran yang rendah berhubungan dengan rendahnya prestasi akademik. Departemen Pendidikan AS dan Pusat Statistik Pendidikan Nasional mensurvei guru di banyak sekolah di Virginia dalam bentuk kuesioner, dan hasil kuesioner menunjukkan bahwa ketidakhadiran dan keterlambatan adalah masalah serius (dalam Jones, 2006).

Penelitian menurut Rahmat, (2022) menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 11 Agam Tahun Pelajaran 2021/2022 serta hasil persentase ketidakhadiran siswa mengalami tren naik dan turun sehingga proses belajar tidak terlaksana dengan baik. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika.

Laela (2018) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} (2,600) > t_{tabel} (1,668) dengan koefisien determinasi 9,2%, sumbangan relatif (SR) 49 % dan sumbangan efektif 5 %. Penelitian Hazari (2020),

menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan $t_{hitung} (2,19461) > t_{tabel} (1,960)$ dan sumbangan efektif sebesar 13,2118%. Menurut Khairunnisak (2021), penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan Teknik simple random sampling sebanyak 36 siswa dari siswa kelas X SMKN Cihampelas. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket dan tes PTS. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Dengan adanya penjabaran pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang telah dikemukakan diatas maka dapat diperoleh:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Sidoarjo?

2. Bagaimana pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Sidoarjo
2. Mendeskripsikan pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas XI di SMK PGRI 3 Sidoarjo secara simultan dan parsial.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi bagi perkembangan dunia pendidikan dan masyarakat tentang pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi bagi siswa tentang pentingnya minat belajar dan kehadiran siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

b. Bagi Guru

Menambah informasi dan wawasan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan dukungan minat belajar dan kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai saran bagi sekolah dalam usaha untuk menumbuhkan minat belajar dan kehadiran siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik.

E. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh adalah reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda.

b. Minat belajar

Pengertian minat belajar dalam penelitian ini ialah suatu kecenderungan atau keinginan siswa terhadap kegiatan belajar yang dapat memberikan stimulus dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dilihat dari adanya (1) semangat, (2) ketekunan, (3) perhatian, (4) pengorbanan, (5) usaha keras.

c. Kehadiran siswa

Kehadiran siswa adalah keikutsertaan siswa secara fisik dan mental pada pelajaran matematika terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam efektif di sekolah.

d. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran matematika setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang akan ditunjukkan melalui nilai tes yang diperoleh dalam tes hasil belajar.

